

**KETAHANAN *Pyricularia oryzae* TERHADAP FUNGISIDA BERBAHAN
AKTIF DIFENOKONAZOL-PROPIKONAZOL, FLUOPIKOLID-
PROPINEB, DAN FENOXANIL-ISOPROTHIOLANE**

Oleh: Tesselonika Larasati Sambada

Dibimbing oleh: Abdul Rizal AZ dan Danar Wicaksono

ABSTRAK

Blas yang disebabkan oleh jamur *Pyricularia oryzae* merupakan salah satu penyakit yang menyerang pada tanaman padi dan persebarannya cukup meluas di Indonesia. Penggunaan fungisida secara terus-menerus pada jangka waktu yang lama dan mendukung munculnya strain jamur tahan fungisida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketahanan *P. oryzae* terhadap fungisida bahan aktif difenokonazol-propikonazol, fluopikolid-propineb, dan fenoxanil-isoprothiolane. Penelitian dilakukan secara *in vitro* di Laboratorium Proteksi Tanaman UPN “Veteran” Yogyakarta, pada Maret hingga Oktober 2022. Metode pengambilan sampel *P. oryzae* dilakukan dengan metode random purposif pada petak sawah yang menunjukkan gejala penyakit blas patah leher. Morfologi *P. oryzae* yang diamati yaitu warna bagian atas koloni hijau pada tengahnya dan kehitaman pada bagian pinggir, sedangkan warna bagian bawah koloni kehitaman pekat. Bentuk atau pola koloni yang dimiliki berupa cincin dengan tepi koloni halus, bentuk miselium tipis tanpa miselium udara, dan dengan arah pertumbuhan hifa kesamping. Uji ketahanan terhadap fungisida dilakukan dengan teknik makan beracun menggunakan fungisida. *Pyricularia oryzae* tidak menunjukkan ketahanannya terhadap fungisida berbahan aktif difenokonazol-propikonazol dan fenoxanil-isoprothiolane. Fungisida dengan bahan aktif fluopikolid-propineb masih dapat digunakan sebagai pengendalian kimia penyakit blas padi dengan dosis anjuran 1 g/L yang dapat menghambat pertumbuhan *P. oryzae* hampir 50%.

Kata kunci: *Pyricularia oryzae*, Blas Padi, Difenokonazol-propikonazol, Fluopikolid-propineb, Fenoxanil-isoprothiolane